

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK  
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING* (CTL) DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT  
KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar sebagai salah satu Persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh :

**AINA MARDIAH  
NIM: 01361**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK  
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) DI KELAS V SDN 10 BANDAR BUAT  
KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG

Nama : Aina Mardiah  
NIM : 01361  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, April 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Masniadevi, M.Pd  
NIP. 19631228 198803 2 001

Pembimbing II

Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd  
NIP. 19520917 197603 2 005

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafril Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Aina Mardiah

NIM : 01361

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, UNP

Padang, 24 April 2013

Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Masniladevi, M.Pd	(.....)
2. Sekretaris : Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd	(.....)
3. Anggota : Melva Zainil, ST, M.Pd	(.....)
4. Anggota : Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	(.....)
5. Anggota : Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	(.....)

## ABSTRAK

### **Aina Mardiah, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan CTL di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran volume kubus dan balok di SDN 10 Bandar Buat Kec Lubuk Kilangan masih berpusat pada guru. Guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Saat menyampaikan materi, guru belum mengaitkan materi tersebut dengan fakta dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga belum tercapainya ketuntasan belajar minimal pada mata pelajaran ini. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pembelajaran volume kubus dan balok dengan menggunakan pendekatan CTL.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Alur penelitian berupa siklus yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang. Data penelitian diperoleh dari subjek penelitian yaitu observer, peneliti, dan siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang yang berjumlah 28 orang.

Hasil penelitian ini menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian memperlihatkan penilaian RPP siklus I 80,36% meningkat pada siklus II menjadi 92,86%, aktivitas guru siklus I 78,57% meningkat pada siklus II menjadi 96,43%, aktivitas siswa I 75% meningkat pada siklus II menjadi 92,86%. Penelitian siklus II terlaksana jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa siklus I mencapai 74,14% meningkat pada siklus II menjadi 84,58%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran volume kubus dan balok menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa peradaban manusia dari peradaban jahiliah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang”. Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Masniladevi, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP dan dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Darnis Arief M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Melva Zainil, ST. M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penulisan skripsi ini .
5. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M.Ed selaku dosen penguji III yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pengelola dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah memberikan keringanan kepada penulis dalam peminjaman dan pemakaian alat-alat yang berhubungan dengan pendidikan penulis.
8. Kepala sekolah dan staf pengajar serta tata usaha SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang dengan pendekatan CTL.
9. Ayahanda Drs. Masra Hanafi yang telah memberikan bantuan moril maupun materil demi kelanjutan pendidikan penulis.
10. Ibunda Elfina Suresti yang telah memberikan bantuan moril dan materil demi kelanjutan pendidikan penulis.
11. Rekan-rekan yang telah meberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Namun, sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Di samping itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal'alam.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Hasil Belajar.....	8

2. Ruang Lingkup Materi.....	9
a. Volume Kubus.....	9
b. Volume Balok.....	11
3. Pendekatan CTL.....	12
a. Pengertian Pendekatan CTL.....	12
b. Karakteristik Pendekatan CTL.....	13
c. Prinsip-prinsip Pendekatan CTL.....	14
d. Komponen Pendekatan CTL.....	15
e. Kelebihan Pendekatan CTL.....	16
f. Pembelajaran Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan CTL di Kelas V SD.....	17
B. Kerangka Teori.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	23

B. Rancangan Penelitian.....	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
a. Pendekatan Penelitian.....	23
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
C. Prosedur Penelitian.....	27
1. Perencanaan.....	27
2. Pelaksanaan.....	27
3. Pengamatan.....	28
4. Refleksi.....	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
1. Data Penelitian.....	29
2. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Instrument Penelitian.....	31
F. Analisis Data.....	31

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	36
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan.....	46
d. Refleksi.....	60
2. Siklus 1 Pertemuan 2.....	62
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan.....	68
c. Pengamatan.....	71
d. Refleksi.....	85
3. Siklus 2 .....	87
a. Perencanaan.....	87
b. Pelaksanaan.....	92
c. Pengamatan.....	96
d. Refleksi.....	109

B. Pembahasan Hasil.....	110
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus 1.....	110
a. Perencanaan.....	110
b. Pelaksanaan.....	113
c. Hasil Belajar.....	114
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus 2.....	116
a. Perencanaan.....	116
b. Pelaksanaan.....	117
c. Hasil Belajar.....	121

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	122
B. Saran.....	124

## **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Teori.....21

Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa pada materi volume kubus dan balok Tahun Ajaran 2012/2013.....	3
Tabel 2. Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	58
Tabel 3. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	59
Tabel 4. Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	83
Tabel 5. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	84
Tabel 6. Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	107
Tabel 7. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II.....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	125
2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	142
3. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Kubus dengan Pendekatan CTL Siklus I Pertemuan I Aspek Guru.....	146
4. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Kubus dengan Pendekatan CTL dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	151
5 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	155
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	156
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	159
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	162
9. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	178
10. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Balok dengan Pendekatan CTL Siklus I Pertemuan II Aspek Guru.....	182
11. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Balok dengan Pendekatan CTL dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	187
12. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	191
13. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	192
14. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	195
15. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I.....	198

16. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I.....	199
17. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	200
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	201
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	202
20. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	217
21. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Kubus dengan Pendekatan CTL Siklus II Aspek Guru.....	221
22. Hasil Pengamatan Pembelajaran Volume Kubus dengan Pendekatan CTL dari Aspek Siswa Siklus II.....	225
23. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II .....	229
24. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	230
25. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor.....	233
26. Hasil Analisis Penilaian RPP Siklus II.....	236
27. Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	237
28. Hasil Analisis Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	238
36. Analisis Hasil Belajar Siklus II.....	239
37. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	240
38. Rekapitulasi dan Grafik Kemajuan Pembelajaran Volume Kubus dan Balok Dengan Pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kota Padang ....	241
39. Foto Penelitian.....	242



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran volume kubus dan balok merupakan salah satu pembelajaran yang materinya harus dikuasai oleh siswa kelas V sekolah dasar (SD) semester I. Pembelajaran materi ini sebaiknya dimulai dari pengenalan masalah yang terdekat dengan lingkungan siswa. Hal ini sesuai dengan penjabaran dalam KTSP (Depdiknas, 2006:416) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran matematika seharusnya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*)”. Dalam KTSP, materi ini terdapat pada kompetensi dasar 4.1 menghitung volume kubus dan balok.

Materi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Volume bangun kubus dan balok sering ditemui dalam lingkungan siswa, misalnya bak mandi yang diisi penuh dengan air, kotak aquarium yang diisi penuh dengan air, kolam renang yang diisi penuh air dan lain-lain. Ukuran yang menyatakan besaran isi suatu bangun ruang disebut volume. Priyo (2008:80) menyatakan “Volume kubus merupakan ukuran yang menyatakan besaran isi suatu kubus”. Sedangkan menurut Soenarjo (2008:120) “Volume balok merupakan banyaknya satuan volume yang dapat mengisi bangun balok itu”.

Materi volume kubus dan balok perlu diajarkan kepada siswa, agar dalam kehidupannya sehari-hari mereka dapat menghitung volume bangun berbentuk kubus dan balok. Selain itu, materi volume kubus dan balok juga penting diajarkan agar siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok pada materi selanjutnya.

Peneliti memilih materi ini karena secara umum kurang dipahami oleh siswa karena materi yang diajarkan belum dimulai dari materi yang konkret . Padahal pada pembelajaran siswa lebih memahami materi konkret daripada yang abstrak. Hal ini senada dengan pernyataan Sulhan (2006:72) "Anak lebih memahami materi konkret daripada materi yang abstrak. Untuk itu, pendidikan anak harus dimulai dari yang konkret ke yang abstrak karena hal itu sejalan dengan perkembangan anak". Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas V SD 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan bahwa siswa kurang memahami dalam menghitung volume kubus dan balok dan siswa tebiasa belajar materi ini dalam pembelajaran bersifat abstrak.

Sesuai hasil wawancara dengan guru dan observasi peneliti di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang pada tanggal 3 dan 4 Desember 2012 ditemukan siswa kurang memahami dalam menghitung volume kubus dan balok karena materi yang diajarkan masih bersifat abstrak. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran volume kubus dan balok masih berpusat pada guru karena guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Saat penyampaian materi volume kubus dan balok kepada siswa, guru belum mengaitkan materi tersebut dengan fakta dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Hal ini terlihat saat diberikan ulangan harian tentang materi ini, banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan soal dengan benar sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan

harian siswa pada tahun ajaran 2012/2013 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa pada materi volume kubus dan balok Tahun Ajaran 2012/2013**

No.	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1	ASP	70	80	√	
2.	AB	70	55		√
3.	AJ	70	60		√
4.	AS	70	45		√
5.	AF	70	72	√	
6.	DD	70	53		√
7.	DN	70	57		√
8.	FH	70	85	√	
9.	FEA	70	73	√	
10.	GS	70	82	√	
11.	HRY	70	70	√	
12.	IN	70	62		√
13.	IF	70	71	√	
14.	IW	70	47		√
15.	KF	70	58		√
16.	KG	70	65		√
17.	LW	70	50		√
18.	MFF	70	62		√
19.	MTR	70	75	√	
20.	MYA	70	64		√
21.	MR	70	51		√
22.	NEP	70	50		√
23.	RAM	70	72	√	
24.	SH	70	45		√
25.	SR	70	66		√
26.	TRM	70	71	√	
27.	VSA	70	60		√
28.	RF	70	81	√	
Jumlah			1782	11	17
Rata-rata			63,64	-	-
Persentase			63,64%	39,29%	60,71%

Sumber: Guru Kelas V, SDN 10 Bandar.Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang  
Berdasarkan tabel nilai ulangan harian siswa kelas V Semester I

diketahui bahwa 17 siswa (60,71% dari 28 siswa yang mengikuti ulangan) mendapatkan nilai di bawah 70 sehingga belum mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Sedangkan siswa yang tuntas hanya mencapai 39,29% (11 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 63,64. Hasil belajar yang diperoleh siswa

ini masih jauh dari yang diharapkan. Ini merupakan suatu permasalahan yang perlu diatasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan pendekatan yang diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa. Hal ini diupayakan dengan melibatkan siswa dengan situasi dunia nyata siswa dalam memperoleh materi bukan menerima dari guru saja. Oleh sebab itu, salah satu pendekatan yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* atau disebut juga pembelajaran kontekstual. Mulyasa (2008:103) mengungkapkan "Pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar, sehingga memungkinkan mereka rajin, dan termotivasi untuk senantiasa belajar.

Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang dikembangkan di Amerika Serikat. Penerapan pendekatan ini berakar dari filsafat progresivisme John Dewey. Menurut paham tersebut siswa akan belajar dengan baik apabila yang mereka pelajari berhubungan dengan apa yang telah mereka ketahui, serta proses belajar akan produktif jika siswa terlibat aktif dalam proses belajar di sekolah (Nurhadi, 2004:8).

Menurut Riyanto (2010:163) "Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari".

Senada dengan pendapat Riyanto, Nurhadi (2004:6) menyatakan bahwa “CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Dengan penggunaan pendekatan CTL pada pembelajaran volume kubus dan balok, siswa dapat mengaitkan konsep materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari . Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2009:261) yang memaparkan”Pendekatan *CTL* memiliki kelebihan yaitu 1) *CTL* menempatkan siswa sebagai subjek belajar 2) dengan pendekatan *CTL* siswa belajar melalui kegiatan kelompok 3) dalam *CTL*, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil 4) kemampuan didasarkan atas pengalaman 5) dan dalam *CTL*, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan *Contextual Teaching*

*and Learning* (CTL) di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang? Apabila ditinjau dari:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rincian tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah dilaksanakannya penelitian pembelajaran volume kubus dan balok di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dengan pendekatan CTL, diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu alternatif untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika. Berdasarkan kepentingannya, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL.
3. Siswa, dengan penggunaan pendekatan CTL diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan CTL.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai objek penilaian untuk menentukan sampai dimana keberhasilan siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran. Hal ini ditandai dengan adanya kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Gagne (dalam Rasyid, 2007:4) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses pembelajaran.”

Adapun hasil belajar tersebut dibagi menjadi beberapa kategori oleh para ahli. Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2009:22) “Ada lima kategori hasil belajar yaitu (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, dan (5) keterampilan motoris. Hal senada juga diungkapkan Bloom (dalam Sudjana, 2009:22) yang menyatakan bahwa ”Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

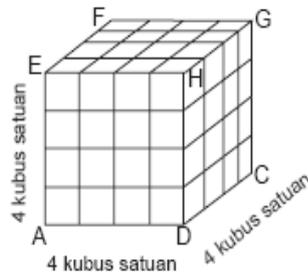
Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa dari berbagai aspek yang timbul setelah proses pembelajaran. Aspek hasil belajar yang akan diteliti yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar tersebut dijabarkan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata. Hasil belajar ini

dapat dijadikan ukuran dalam menilai kemampuan siswa sampai di mana telah menguasai pelajaran yang sudah diajarkan.

## 2. Ruang Lingkup Materi

### a. Volume Kubus

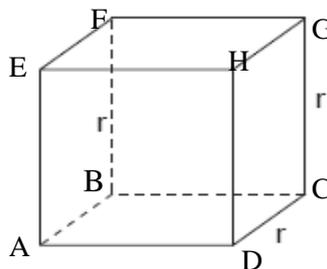
Menurut Priyo (2008:80) “Volume kubus merupakan ukuran yang menyatakan besaran isi suatu kubus.” Senada dengan pendapat Priyo, Soenarjo (2008:120) menyatakan bahwa “Volume kubus merupakan banyaknya satuan volume yang dapat mengisi bangun kubus itu”.



Gambar 2.2 Bangun kubus  
Sumber : Soenarjo (2008:115)



Gambar 2.1 Kubus Satuan  
Sumber : Sumanto (2008:81)



Gambar 2.3 Volume Kubus A  
Sumber : Soenarjo (2008:120)

Tumpukan kubus-kubus satuan pada gambar 2.1 membentuk suatu bangun kubus baru yang terlihat pada gambar 2.2.

Banyak kubus satuan memanjang (AD) = 4

Banyak kubus satuan ke samping belakang (DC) = 4

Banyak kubus satuan ke atas (AE) = 4

Banyak kubus satuan seluruhnya =  $4 \times 4 \times 4 = 64$

Jadi volume kubus = 64 kubus satuan

Kubus mempunyai panjang rusuk yang sama. AD, DC, dan AE adalah rusuk-rusuk kubus,  $AD=DC=AE$ .

Adapun kubus yang mempunyai panjang rusuk dalam satuan baku juga dapat ditentukan volumenya. Jika panjang rusuk kubus satuan pada gambar 2.1 adalah 1 cm maka volume kubus satuan tersebut  $1 \text{ cm}^3$ . Kubus-kubus satuan tersebut dimasukkan sampai penuh ke dalam kubus A pada gambar 2.3 yang misalnya mempunyai panjang rusuk 4 cm. Sehingga banyak kubus satuan yang memenuhi kubus A adalah 64 kubus satuan seperti gambar 2.2 . Maka volume kubus A dapat ditentukan sebagai berikut .

$$V = 27 \times 1 \text{ cm}^3$$

$$= 27 \text{ cm}^3$$

atau

$$V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$$

$$V = r \times r \times r$$

$$= 4 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$$

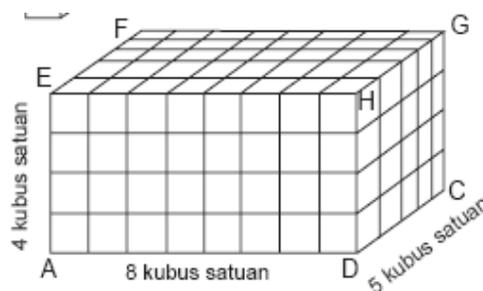
$$= 64 \text{ cm}^3$$

Jadi bila panjang rusuk kubus dinyatakan dengan  $r$  maka volume kubus dapat dicari dengan cara menghitung .:

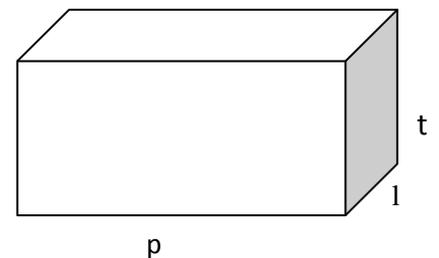
$$V \text{ kubus} = r \times r \times r$$

### b. Volume Balok

Menurut Priyo (2008:80) “Volume balok merupakan ukuran yang menyatakan besaran isi suatu balok”. Sejalan dengan pendapat Priyo, Soenarjo (2008:120) menyatakan bahwa “Volume balok merupakan banyaknya satuan volume yang dapat mengisi bangun balok itu”.



Gambar 2.4 Balok  
Sumber : Soenarjo (2008:115)



Gambar 2.5 Volume Balok  
Sumber : Tim BKG (2007:83)

Tumpukan kubus-kubus satuan membentuk suatu bangun balok yang terlihat pada gambar 2.4

Banyak kubus satuan memanjang (AD) merupakan panjang ( $p$ ) balok  
= 8

Banyak kubus satuan ke belakang (DC) merupakan lebar ( $l$ ) balok = 5

Banyak kubus satuan ke atas (AE) merupakan tinggi ( $t$ ) balok = 4

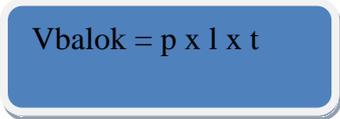
Banyak kubus satuan seluruhnya =  $8 \times 5 \times 4 = 160$

Jadi volume kubus = 160 kubus satuan

Balok yang mempunyai panjang rusuk dalam satuan baku juga dapat ditentukan volumenya. Jika, balok yang memiliki panjang rusuk yang tidak sama panjang berupa panjang (p), lebar (l), dan tinggi (t) sesuai gambar 2.5 volumenya dapat dinyatakan:

$$\text{Volume balok} = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$$

Atau


$$V_{\text{balok}} = p \times l \times t$$

### 3. Pendekatan CTL

#### a. Pengertian Pendekatan CTL

Menurut Nurhadi (2004:4) “Pendekatan CTL merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Senada dengan Nurhadi, menurut Elin (2008:27) “Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Hal ini diperkuat oleh Suwangsih (2006:122) yang menjelaskan “CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan konteksnya, sehingga siswa memperoleh sejumlah

pengalaman belajar bermakna berupa pengetahuan dan keterampilan. Menggabungkan materi dengan pengalaman harian individu, masyarakat dan pekerjaan yang melibatkan aktifitas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL adalah pendekatan yang mengutamakan proses pembelajaran bermakna dengan menghadirkan situasi yang nyata bagi siswa sehingga siswa dapat menerapkan konsep pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Karakteristik Pendekatan CTL**

Ada delapan karakteristik dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan CTL yaitu sebagai berikut. 1) Melakukan hubungan yang bermakna; 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan; 3) Belajar yang diatur sendiri; 4) Bekerja sama; 5) Berpikir kritis dan kreatif; 6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa; 7) Mencapai standar yang tinggi; 8) Menggunakan penilaian autentik (Kunandar, 2007:296).

Pembelajaran dengan pendekatan CTL juga mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik; 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna kepada siswa; 3) Melaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa; 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok; 5) Memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain; 6)

Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama; 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (Muslich, 2008:42).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan CTL yaitu (1) mengutamakan pembelajaran bermakna dan menyenangkan; (2) pembelajaran dilakukan bersama kelompok; (3) pembelajaran dilakukan secara aktif dan kreatif; (4) melakukan penilaian autentik.

### **c. Prinsip-prinsip Pendekatan CTL**

Ada 6 prinsip pendekatan CTL adalah sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa; 2) Pengetahuan adalah pengalaman bermakna dalam kehidupan; 3) Siswa praktik bukan menghafal; 4) Hasil belajar berupa hasil karya siswa dan perubahan perilaku; 5) Penilaian yang sebenarnya; 6) Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak dan konteks lingkungan (Elin, 2008:30).

Adapun menurut Nurhadi (2004:20), ada 7 prinsip penerapan pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut:

(1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa; (2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung; (3) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri; (4) Mempertimbangkan keragaman siswa; (5) Memperhatikan multi intelegensi; (6) menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir tinggi; (7) Menerapkan penilaian autentik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pendekatan CTL adalah pembelajaran bermakna yang berorientasi pada siswa dimana siswa aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Selain itu pendekatan CTL juga sesuai dengan karakteristik siswa.

#### **d. Komponen Pendekatan CTL**

Kunandar (2007:305) menjelaskan bahwa komponen utama penerapan pembelajaran dengan CTL di kelas ada tujuh yaitu sebagai berikut:

- 1) Konstruktivisme adalah membangun pengetahuan dan memberi makna dengan pengalaman nyata.
- 2) Inkuiri adalah menemukan sendiri materi yang akan diajarkan dengan pembelajaran bermakna.
- 3) bertanya merupakan kegiatan menggali informasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan ke aspek yang belum diketahui siswa.
- 4) masyarakat belajar merupakan kegiatan melaksanakan pembelajaran dalam kelompok- kelompok belajar.
- 5) pemodelan artinya ada model yang ditiru dalam pembelajaran baik dari siswa maupun guru.
- 6) refleksi adalah kegiatan mengendapkan pengetahuan baru yang telah dipelajarinya
- 7) penilaian sebenarnya adalah kegiatan menilai siswa baik proses maupun hasil belajarnya.

Senada dengan pendapat Kunandar, Nurhadi (2004:31) juga memaparkan “Tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas adalah 1) Konstruktivisme (*Constructivism*), 2) bertanya (*Questioning*), 3) menemukan (*Inquiry*), 4) masyarakat belajar (*Learning Community*), 5) pemodelan (*Modelling*), 6) refleksi (*reflection*), dan 7) penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*)”.

Adapun pada penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, peneliti menggunakan komponen CTL menurut Nurhadi yang menyatakan bahwa ada tujuh komponen CTL yaitu 1) Konstruktivisme (*Constructivism*), 2) bertanya (*Questioning*), 3) menemukan (*Inquiry*), 4) masyarakat belajar (*Learning Community*), 5) pemodelan (*Modelling*), 6) refleksi (*reflection*), dan 7) penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Alasan peneliti menggunakan menggunakan komponen CTL menurut Nurhadi karena mudah dipahami sehingga memudahkan peneliti menerapkannya pada pembelajaran volume kubus dan balok.

**e. Kelebihan Pendekatan CTL**

Sanjaya (2009:261) menyatakan bahwa pendekatan CTL memiliki kelebihan yaitu: 1) *CTL* menempatkan siswa sebagai subjek belajar 2) dengan pendekatan *CTL* siswa belajar melalui kegiatan kelompok 3) dalam *CTL*, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata secara riil 4) kemampuan didasarkan atas pengalaman 5) dan dalam *CTL*, pengetahuan yang dimiliki setiap individu selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

Adapun menurut Kunandar (2007:317), ada tujuh kelebihan *CTL* yaitu sebagai berikut.

- 1) belajar berpusat pada siswa untuk mengonstruksi bukan menerima;
- 2) pengetahuan diperoleh dengan menemukan, menyatukan rasa, karsa, dan karya;
- 3) belajar merupakan kegiatan produktif, menggali informasi, menghasilkan pengetahuan dan keputusan;
- 4) kerja sama dan maju bersama serta saling membantu;
- 5) pembelajaran yang multi way,

mencoba hal baru, dan kreativitas; 6) pembelajaran yang komprehensif, evaluasi diri sendiri, dan eksternal; 7) penilaian proses dan hasil, pengalaman belajar, test dan non test, dan multi aspek.

Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pendekatan kontekstual yaitu 1) pembelajaran dengan berpusat pada siswa (*student center*) dimana guru hanya sebagai fasilitator; 2) siswa lebih kreatif dalam membuat suatu inovasi, 3) penilaian yang dinilai menyeluruh yaitu dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

**f. Pembelajaran Volume Kubus dan Balok dengan Pendekatan CTL di Kelas V SD**

Pembelajaran volume kubus dan balok dilakukan dengan menggunakan komponen pendekatan CTL agar siswa lebih memahami konsep perhitungan volume kubus dan balok. Hal ini merujuk pada komponen CTL menurut Nurhadi (2004:31) pendekatan CTL yang peneliti gunakan dalam pembelajaran volume kubus dan balok dapat diuraikan sebagai berikut:

1) **Konstruktivisme.**

Guru membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman bermakna dan pengamatan. Siswa diminta menyusun dan mengamati kubus-kubus satuan menjadi sebuah bangun. Kemudian siswa diminta menunjukkan bangun kubus dan balok berdasarkan kegiatan tersebut.

2) Bertanya.

Guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pada kegiatan ini guru mengajukan pertanyaan dorongan kepada siswa yaitu bagaimana cara dan perhitungan volume kubus dan balok. Kemudian siswa menjelaskan bagaimana cara dan perhitungan volume kubus dan balok.

3) Masyarakat belajar.

Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar. Pengelompokan ini berdasarkan perbedaan kemampuan akademik dan jenis kelamin. Sebelum diskusi dimulai, siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang. Kemudian guru membagikan LKS kepada tiap kelompok. Siswa dalam kelompoknya mendiskusikan cara dan perhitungan volume kubus dan balok dengan kubus satuan dari konkret ke abstrak.

4) Menemukan.

Guru meminta siswa untuk menemukan sendiri konsep dari proses berpikir secara sistematis. Dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan inkuiri dengan menghitung sendiri volume kubus dan balok dengan kubus satuan. Berdasarkan kegiatan tersebut siswa menemukan sendiri cara dan perhitungan volume kubus dan balok.

5) Pemodelan.

Guru meminta siswa melakukan pemodelan sebagai contoh pembelajaran. Setelah berdiskusi dalam kelompok belajar, salah

satu kelompok diminta sebagai model menjelaskan cara dan perhitungan volume kubus dan balok dengan menggunakan kubus satuan yang telah diselesaikan ke depan kelas. Setelah itu menuliskan hasil perhitungan ke papan tulis.

6) Refleksi.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenung dan mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya. Pada kegiatan ini siswa dicek kembali pemahamannya dengan meminta siswa menjelaskan kembali cara perhitungan volume kubus dan balok dan menghitung kembali volume kubus dan balok.

7) Penilaian sebenarnya.

Guru menilai hasil belajar siswa dengan berbagai cara. Dalam kegiatan ini siswa diberikan evaluasi berupa soal-soal tentang perhitungan volume kubus dan balok. Selama proses pembelajaran guru juga melakukan penilaian.

## **B. Kerangka Teori**

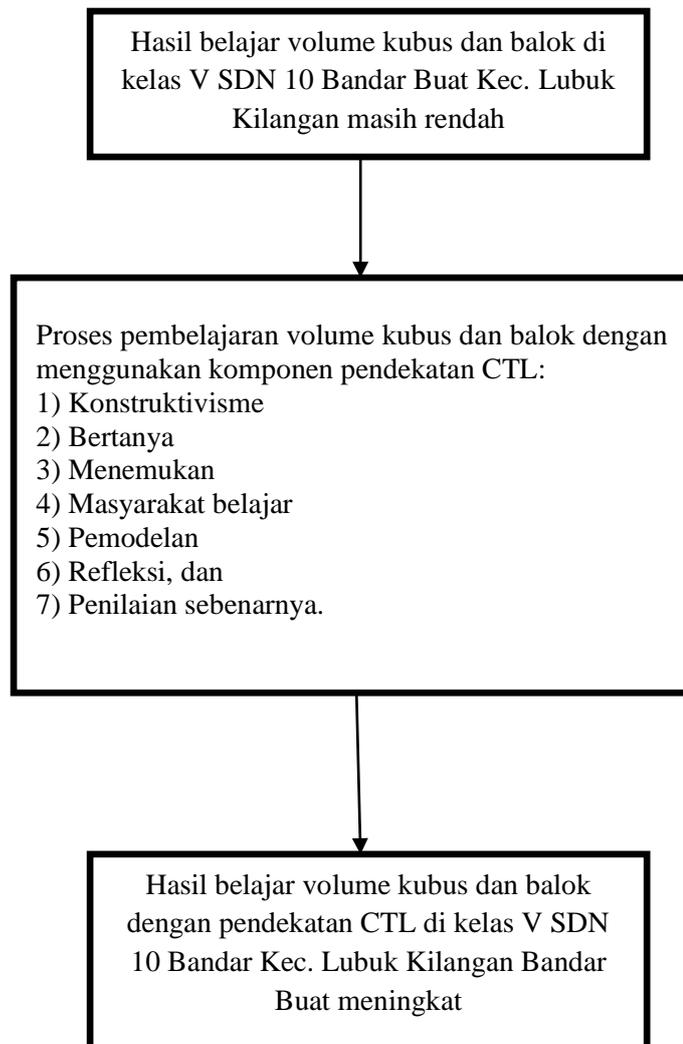
Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan menggunakan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti dalam melakukan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Adapun kerangka berfikir tersebut dimulai dari permasalahan siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu

kurangnya pemahaman siswa dalam menghitung volume kubus dan balok yang tercermin pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran volume kubus dan balok. Peneliti berharap agar pemahaman siswa tentang volume kubus dan balok lebih meningkat dari sebelumnya dan hasil belajar siswa pada volume kubus dan balok meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan suatu penelitian tindakan di kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran volume kubus dan balok. Agar lebih jelasnya peneliti menggambarkan kerangka berfikir pada bagan berikut.

### **Bagan 1. Kerangka Teori**





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang disusun dengan berpedoman pada KTSP kemudian disajikan pada seperangkat RPP. Komponen yang terdapat pada RPP yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, deskriptor materi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta penilaian. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan 7 komponen pendekatan CTL yaitu 1) konstruktivisme (*Constructivism*), 2) bertanya (*Questioning*), 3) menemukan (*Inquiry*), 4) masyarakat belajar (*Learning Community*), 5) pemodelan (*Modelling*), 6) refleksi (*Reflection*), 7) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Berdasarkan pengamatan adanya peningkatan perencanaan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil penilaian pada RPP siklus I maka persentase penilaian RPP yang diperoleh adalah 80,36% dan meningkat pada siklus II menjadi 92,86%.
2. Pelaksanaan pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan komponen pada pendekatan CTL. Pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali

pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I dinilai masih belum optimal karena siswa masih kurang serius dan kurang fokus perhatiannya terhadap pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran dengan pendekatan CTL masih baru bagi siswa. Oleh karena itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik karena kegiatan pembelajaran pada masing-masing komponen pendekatan CTL sudah hampir seluruhnya terlaksana. Berdasarkan pengamatan, adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II pada kegiatan guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase kegiatan guru pada siklus I mencapai 78,57% meningkat menjadi 96,43% pada siklus II. Adapun pada siklus I persentase yang diperoleh dari kegiatan siswa adalah 75% kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh adalah 92,86%.

3. Hasil belajar volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL di kelas V SDN 10 Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari penilaian terhadap hasil belajar siswa yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Persentase rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 74,14% dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 84,58%. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah pembelajaran volume kubus dan balok dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Bandar Buat Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada umumnya dan khususnya pembelajaran volume kubus dan balok.
2. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik terutama dengan menggunakan pendekatan CTL.
3. Bagi peneliti juga termasuk pembaca bisa juga melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan CTL pada mata pelajaran dan kelas yang lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:BSNP.
- Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung:PT. Karsa Mandiri Persada.
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Ruswandi, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Surabaya: UNM

- Priyo, Dwi, dkk. 2008. *Matematika untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, Harun, dkk. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Soenarjo. 2008. *Matematika 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2006. *Pembangunan Karakter Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club..
- Sumanto, dkk. 2008. *Gemar Matematika 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suwangsih, Erna dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS.
- Tim BKG. 2007. *Terampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

